

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “PRA-KONSOLIDASI KOMUNITAS VIRTUAL DAN KARAKTERISTIK PENONTON DRAMA CHINA PENDEK (STUDI NETNOGRAFI PADA FITUR INTERAKTIF YOUTUBE @MANTUL MEDIA)”, di tulis oleh Muhamad Asngari, NIM 1860304221047, dengan pembimbing Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom., M.A.

**Kata Kunci:** *Komunitas Virtual, Silent Host, Hiperrealitas, Netnografi, Drama China Pendek, Spectatorship of Chaos.*

Pertumbuhan pesat dari tren drama pendek Tiongkok mencapai 34,9% pada tahun 2024 menjadi pijakan urgensi penelitian ini. Secara spesifik, riset ini bertujuan membedah anomali proses pra-konsolidasi komunitas virtual di kanal YouTube @mantul media, serta menganalisis pola pemanfaatan fitur interaktif di dalamnya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Netnografi Pasif, penelitian ini menambang data arsip digital sebanyak 5.264 komentar dari 16 video sepanjang periode September hingga Desember 2025, yang kemudian dibedah secara mendalam menggunakan bantuan perangkat lunak MAXQDA 2026. Hasil analisis secara fundamental mengonstruksi sebuah model teoretis baru yang dinamakan "Siklus Keterlibatan Hiperrealitas" (*The Cycle of Hyperreal Engagement*). Pertama, konten drama sejatinya berfungsi sebagai simulakra omnipotensi yang memfasilitasi "penanggulangan ketidakpercayaan sukarela" di sini, audiens memuaskan dahaga eskapisme akan kekuasaan instan lewat narasi "Sistem". Kedua, temuan statistik menyingkap fakta krusial yaitu 88% aktivitas komentar bersifat kerumunan satu arah (*crowd*), sementara interaksi timbal balik hanya menyumbang porsi minoritas sebesar 12%. Ketimpangan ini sejatinya membuktikan bahwa ketiadaan interaksi admin (*Silent Host*) justru direspons secara alami lewat "Ritual Presensi", mengubah kolom komentar menjadi panggung validasi eksistensi diri ketimbang ruang diskusi vertikal. Ketiga, keberlanjutan ekosistem ini dipelihara oleh ketegangan dialektis antara kubu loyalis dan kritikus. Gesekan ini memicu fenomena *Spectatorship of Chaos*, saat konflik komentar beralih fungsi menjadi hiburan sekunder yang mengikat audiens. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekosistem yang terjadi masih pada tahapan pra-konsolidasi komunitas atau dapat dikatakan sebagai embrio dasar sebuah komunitas akan terbentuk. Di sisi lain, kohesivitas dalam ekosistem drama digital tidak direkatkan oleh dialog dua arah dengan kreator, melainkan murni oleh kesamaan imajinasi hiperrealitas dan ritme konsumsi.

## **ABSTRACT**

*The Undergraduate Thesis titled “Pre-Consolidation of Virtual Communities and Characteristics of Short Chinese Drama Viewers (A Netnography Study on the Interactive Features of YouTube @Mantul Media)”, written by Muhamad Asngari, Student ID 1860304221047, with Advisor Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom., M.A.*

**Keywords:** *Virtual Community, Silent Host, Hyperreality, Netnography, Chinese Short Drama, Spectatorship of Chaos.*

*The meteoric rise of the Chinese short drama trend, registering a massive industrial growth of 34.9% in 2024, serves as the urgent grounding for this study. Specifically, this research aims to dissect the anomaly of virtual community formation within the YouTube channel @mantul media, as well as to analyze the utilization patterns of its interactive features. Employing a qualitative approach via Passive Netnography, this study mines digital archival data comprising 5,264 comments from 16 videos spanning September to December 2025, subsequently analyzed in depth using MAXQDA 2026 software. The analysis results fundamentally construct a new theoretical model termed "The Cycle of Hyperreal Engagement." First, the drama content inherently functions as a simulacra of omnipotence facilitating a "voluntary suspension of disbelief" here, audiences satisfy their escapist thirst for instant power through "System" narratives. Second, statistical findings unveil a crucial fact: 88% of comment activity is characterized as one-way crowd behavior, while reciprocal interaction contributes only a minority share of 12%. This disparity indeed proves that the absence of admin interaction (Silent Host) is, in fact, organically responded to via "Presence Rituals," transforming the comment section into a stage for self-existence validation rather than a space for vertical discussion. Third, the ecosystem's sustainability is maintained by dialectical tension between loyalists and critics ("Reality Police"). This friction triggers the Spectatorship of Chaos phenomenon, where comment conflicts shift function into secondary entertainment that binds the audience. This study concludes that cohesiveness within the digital drama ecosystem is not cemented by two-way dialogue with creators, but purely by shared hyperreal imagination and the discipline of consumption rhythms.*